

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama melakukan KP di “LEMIGAS”, Praktikan ditempatkan pada Sub Bagian Keuangan Barang Milik Negara (BMN). BMN dianggap sebagai kekayaan negara yang harus dikelola dengan baik karena semua barang yang dibeli atau diperoleh atas biaya APBN. Mengenai prosedur pelaksanaan penggunaan Barang Milik Negara (BMN) seluruh BMN wajib ditetapkan status penggunaannya, kecuali:

- a. Barang persediaan
- b. Kontruksi dalam pengerjaan
- c. Aset tetap renovasi
- d. Barang dari dana deskonfentrasi
- e. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Status Penggunaannya (BPYDS)
- f. Barang yang dari awal pengadaannya dimaksudkan untuk dihibahkan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan praktikan saat Kerja Profesi ini adalah melihat daftar BMN yang belum di PSP pada aplikasi SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara), Melakukan identifikasi atas Barang Milik Negara (BMN) yang belum di PSP (Penetapan Status Penggunaan), melakukan klasifikasi Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan kelompok BMN, menginput SK PSP kedalam SIMAN. SIMAN adalah sebuah aplikasi yang dipergunakan dalam menunjang proses pengelolaan BMN yang mencakup penggunaan, penatausahaan, penghapusannya, perencanaan, dan pemanfaatannya.

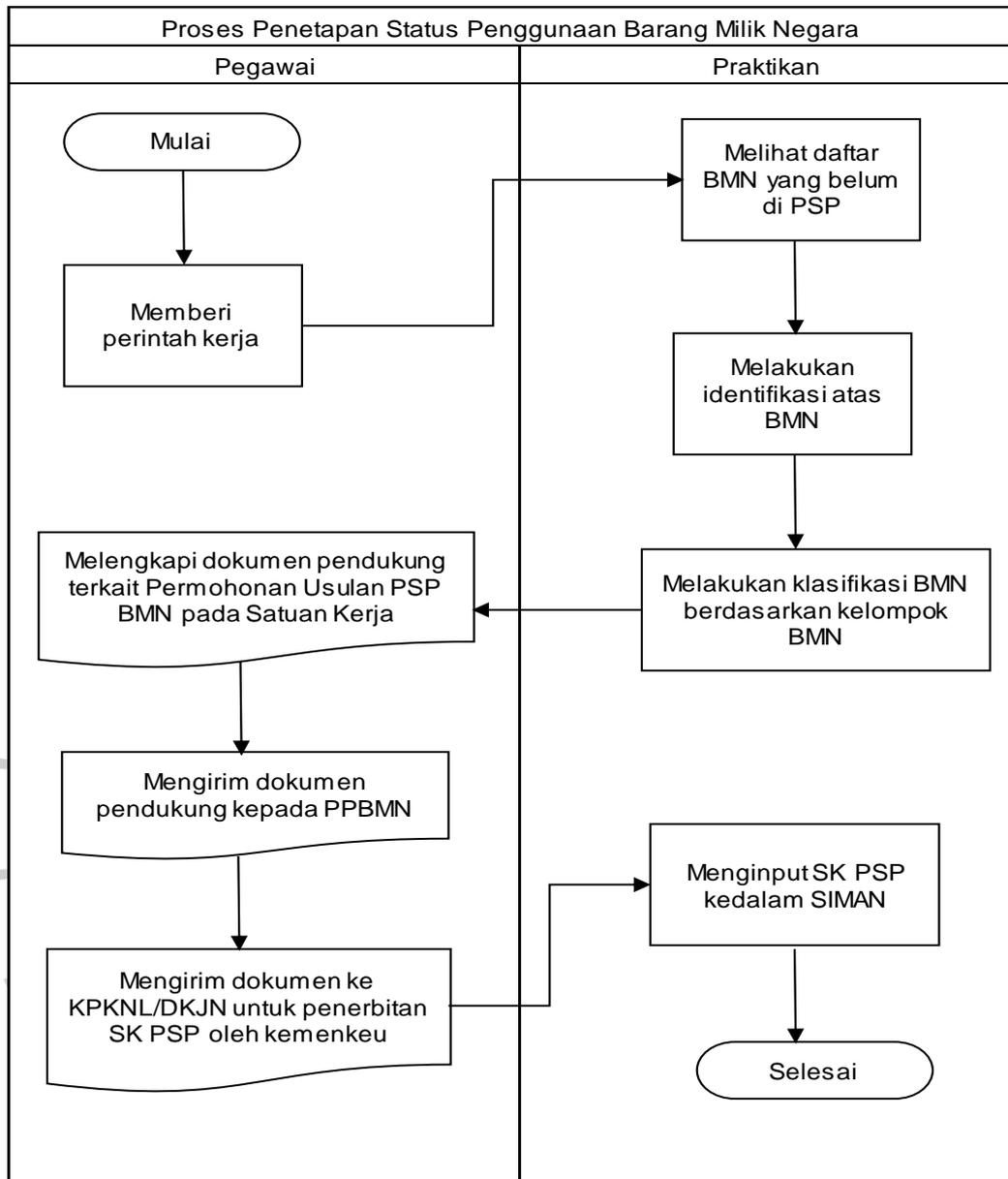
3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama melakukan Kerja Profesi di PPPTMGB “LEMIGAS”, Praktikan diberikan informasi mengenai perusahaan tempat melakukan Kerja Profesi terutama di Sub Bagian Keuangan. Praktikan berupaya tepat waktu dan maksimal dalam menyelesaikan tugas yang sudah diberikan. Agar dapat memahami tugas yang diberikan, Praktikan dibimbing dan

diberikan arahan oleh pegawai Sub Bagian Keuangan Barang Milik Negara. Praktikan diberikan penjelasan secara umum mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan serta pekerjaan yang akan Praktikan kerjakan sehingga Praktikan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal.

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, Praktikan melakukan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara. PSP BMN merupakan surat keputusan dari pengelola barang atau pengguna barang ataupun kuasa pengguna barang berdasarkan peraturan untuk mencegah adanya duplikasi, menjamin kepastian hukum BMN tersebut serta amencegah hilangnya arsip data.





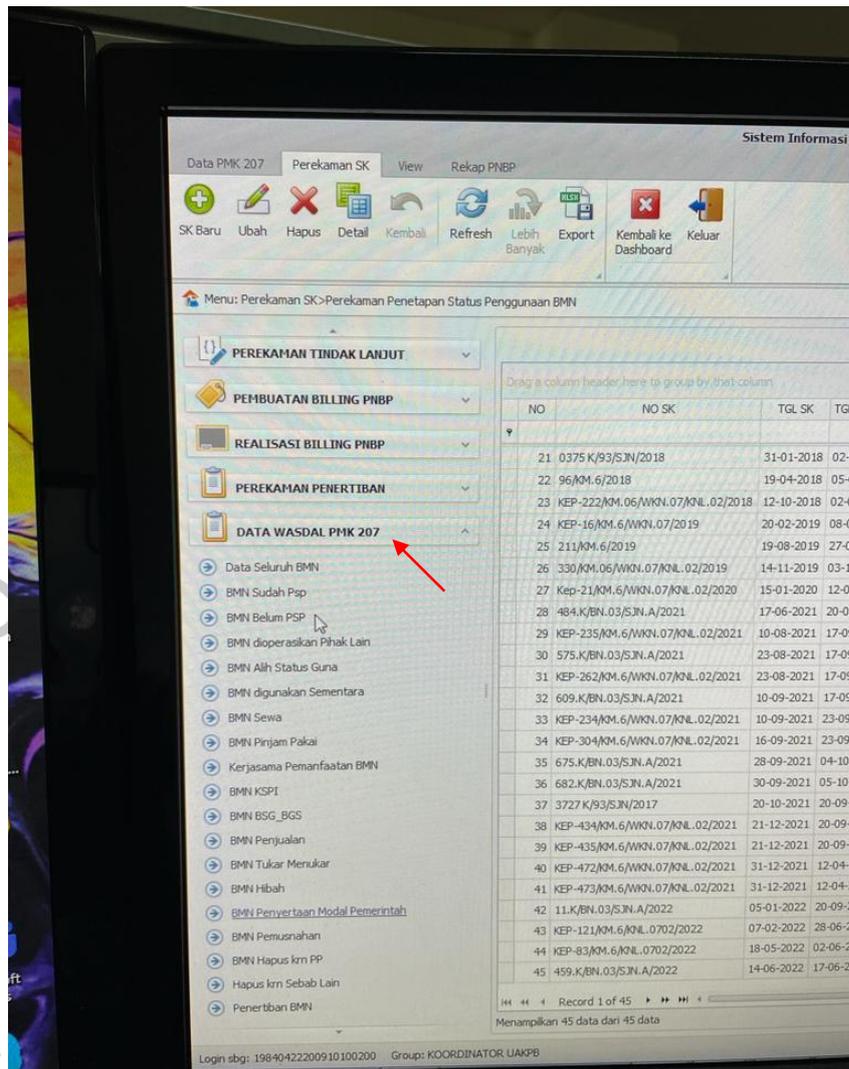
Gambar 3.1 Flowchart Melakukan PSP BMN

Berikut merupakan rincian Praktikan dalam melaksanakan pekerjaan yaitu melakukan PSP BMN. Setelah Pimpinan Lembaga yang ditunjuk oleh pimpinan lembaga (selaku pengguna barang) menetapkan BMN maka dilakukan PSP BMN yang dimana status penggunaannya belum ditetapkan. Praktikan melakukan proses Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara yang status penggunaannya belum ditetapkan. Praktikan diminta melihat daftar BMN yang belum di PSP pada aplikasi SIMAN.



Gambar 3.2 Tampilan Menu pada Aplikasi SIMAN
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

Pada gambar di atas pilih menu wasdal, kemudian untuk melihat daftar BMN yang belum di PSP terdapat pada kolom data wasdal PKM 207, lalu pilih menu BMN belum PSP seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.3 Menu Wasdal Dalam Aplikasi SIMAN
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

Kemudian Praktikan melakukan identifikasi atas BMN yang belum di PSP, lalu praktikan mengelompokkan BMN berdasarkan kelompok BMN yaitu:

- Tanah dan Bangunan
- Gedung Perkantoran
- Nilai Perolehan diatas 100 Juta
- Nilai Perolehan dibawah 100 Juta
- Asset Tak Berwujud (ATB)

No	Nama Barang	Merek/Type	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Kondisi	Nlai Perolehan	Nlai Buku	Lokasi
1	Safety Container	Custom	3080204021	1	2017	Bak	295,204,000	206,642,803	Lemigas
2	Portable Water Pump	-	3010305002	6	2017	Bak	211,680,000	75,600,000	
3	Stationary Generating Set	Power Line	3010304003	19	2017	Bak	718,732,000	256,690,000	
4	Reaktor Anaerobic		3080113072	7		Bak	827,960,000	362,232,500	
5	Colled Tank		3170123011	33		Bak	315,000,000	137,812,500	
6	Resistensivity Meter		3110202012	18		Bak	961,950,000	577,170,000	
7	Viscosimeter (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)		3080107003	37		Bak	1,056,545,600	594,306,900	
8	Perekam Selsmik		3110202020	2		Bak	1,408,000,000	844,800,000	
9	Detection (Alat Uni Katalis dan Bio katalis)		3080113118	3		Bak	121,000,000	68,062,500	
10	Microscope Dengan Camera		3080111118	7		Bak	128,150,000	72,084,375	
11	Furnace		3080111059	27		Bak	199,650,000	112,303,125	
12	Revaluation Counter		3080203073	2		Bak	916,028,850	702,288,785	
13	Rock Classification		3080105013	7		Bak	1,106,050,000	622,153,125	
14	Tensiometer (Alat Laboratorium Pertanian)		3080141266	4		Bak	415,800,000	233,887,500	

Gambar 3.4 Daftar BMN Selain Tanah dan Bangunan yang Belum di PSP
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

No	Nama Barang	Merek/Type	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Kondisi	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Lokasi
1	Multi Unit Extraction	Soxhlet Extractor 200 ml	3080111105	14	2021	Baik	5,500,000	4,812,500	Lemigas
2	Oil Pump	EDWARDS	3080602038	2	2021	Baik	49,280,000	42,240,000	Lemigas
3	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	JULABO	3050204005	10	2021	Baik	61,380,000	49,104,000	Lemigas
4	Multi Unit Extraction	Soxhlet Extractor 200 ml	3080111105	15	2021	Baik	5,500,000	4,812,500	Lemigas
5	Perkakas Kantor Lainnya	Krisbow KW 0400364	3050105999	21	2021	Baik	2,277,000	1,821,600	Lemigas
6	Mesin Bor Tangan	MAKITA HP333DWYE	3030102002	41	2021	Baik	1,991,000	1,791,900	Lemigas
7	Magnetic Stirrer & Rod With Hot Plate	Digital Magnetik Stirrer	3080112010	76	2021	Baik	32,715,100	28,625,712	Lemigas
8	Automatic Dispenser	BRAND 4630131	3080605039	2	2021	Baik	10,450,000	8,957,142	Lemigas
9	Alat Pembuat Pelet		3080113069	3	2021	Baik	12,100,000	10,587,500	Lemigas
10	Magnetic Stirrer & Rod With Hot Plate	Digital Magnetik Stirrer	3080112010	77	2021	Baik	32,715,100	28,625,712	Lemigas
11	Magnetic Stirrer & Rod With Hot Plate	Digital Magnetik Stirrer	3080112010	75	2021	Baik	32,715,100	28,625,712	Lemigas
12	Magnetic Stirrer & Rod With Hot Plate	Digital Magnetik Stirrer	3080112010	74	2021	Baik	32,715,100	28,625,712	Lemigas
13	Stirrer/Pengocok	OVERHEAD STIRER	3080111066	32	2021	Baik	25,822,800	22,594,950	Lemigas
14	Stirrer/Pengocok	OVERHEAD STIRER	3080111066	31	2021	Baik	25,822,800	22,594,950	Lemigas

Gambar 3.5 Daftar BMN Selain Tanah dan Bangunan yang Belum di PSP di atas 100 Juta
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

No	Nama Barang	Merek/Type	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Kondisi	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Lokasi
1	Furnace	Nabertherm LH15/13	3080111059	27	2018	Baik	199,650,000	112,303,125	LEMIGAS
2	Salt Spray Test Chamber	Weltech - Hongkong	3080111089	5	2021	Baik	266,926,000	250,243,125	LEMIGAS
3	Viscosimeter (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	JAGADLAB (TYPE : JDC1-SPFT)	3080107003	39	2021	Baik	726,000,000	680,625,000	LEMIGAS
4	Seive Shaker Ass	Intralab Instrument	3080105023	16	2016	Baik	139,700,000	130,968,750	LEMIGAS
5	Spectrophotometer	BRUKER Alpha II	3080111138	62	2021	Baik	839,025,000	786,585,937	LEMIGAS
6	Oven (Alat Laboratorium Umum)	OFITE (OFI TESTING) 176-0-C	3080111005	95	2021	Baik	772,750,000	724,453,125	LEMIGAS
7	Flour Photometer	SDM Apparecchi	3080111117	8	2021	Baik	379,500,000	355,781,250	LEMIGAS
8	Titration Apparatus	SI Analytics GmbH	3080111104	29	2021	Baik	429,000,000	402,187,500	LEMIGAS
9	Viscosimeter (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	SVM 3001 Cold Properties	3080107003	40	2021	Baik	971,300,000	910,593,750	LEMIGAS
10	Water Chiller	TANAKA	3080204006	2	2021	Baik	308,000,000	297,733,333	LEMIGAS

Gambar 3.6 Daftar BMN Selain Tanah dan Bangunan yang Belum di PSP di bawah 100 Juta
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

Daftar BMN yang telah dikelompokkan untuk setiap gambar daftar BMN yang belum di PSP terdiri dari kolom:

- a. No
- b. Nama Barang
- c. Merek/Type
- d. Kode Barang
- e. NUP
- f. Tahun Perolehan
- g. Kondisi
- h. Nilai Perolehan
- i. Nilai Buku
- j. Lokasi

Setelah dikelompokkan, selanjutnya melakukan kelengkapan dokumen pendukung terkait Permohonan Usulan Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker. Dalam pengajuan PSP ada beberapa dokumen pendukung yang diperlukan yaitu:

- a. Daftar Barang
- b. BAST (Berita Acara Serah Terima)
- c. Faktur Pajak (untuk nilai perolehan diatas 100 juta)
- d. Jika BAST (Berita Acara Serah Terima) tidak ada dapat diganti dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab yang telah ditandatangani oleh Kepala Satuan Kerja

Kemudian pegawai mengirim dokumen tersebut kepada PPPBMN (Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara) untuk dilakukan verifikasi dan evaluasi. Jika sudah sesuai akan dikirimkan ke KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang)/DJKN (Direktorat Jendral Kekayaan Negara) untuk penerbitan SK PSP yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan. KPKNL merupakan lembaga pemerintah DJKN yang memiliki tanggung jawab secara langsung terhadap Kepala Kantor Wilayah. Mengikuti Peraturan Menteri Keuangan KPKNL memiliki tanggung jawab melakukan pelayanan di bidang penilaian, lelang, piutang negara dan kekayaan negara. Setelah SK PSP terbitkemudian praktikan diminta untuk menginput SK PSP tersebut kedalam SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara).



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR : KEP-472/KM.6/WKN.07/KNL.02/2021

TENTANG

PENETAPAN STATUS PENGGUNAAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa penetapan status penggunaan Barang Milik Negara dilakukan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi Pengguna Barang;
- b. bahwa Pengelola Barang berwenang dan bertanggung jawab menetapkan status penggunaan Barang Milik Negara;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor: 47. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 4286);
2. Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia

Gambar 3.7 SK BMN

Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
TENTANG
PENETAPAN STATUS PENGGUNAAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

DAFTAR BARANG MILIK NEGARA BERUPA SELAIN TANAH DAN/ATAU BANGUNAN YANG
DITETAPKAN STATUS PENGGUNAANNYA PADA KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

No	Kode Barang	NUP	Nama BMN	Merk/Type	Tahun Perolehan	Jumlah	Nilai Perolehan	Dokumen Kepemilikan
1	3060102003	60	Camera Electronic	Bayspec / Intrakomptabel	2021	1 unit	Rp886.520.190,00	BAST Nomor
2	3060105047	3	Kamera Udara	DJI Enterprise / Drone	2021	1 unit	Rp533.466.684,00	10.BAST/92.02/BLM PPK BAR/2021 Tanggal 3 Mei 2021
3	3060105047	4	Kamera Udara	DJI Enterprise / Drone	2021	1 unit	Rp159.368.822,00	BAST Nomor
4	3080122006	2	Thin Layer Chromatography (Alat Laboratorium Klimatologi)	Buchler	2021	1 unit	Rp1.120.900.000,00	08.BAST/92.02/BLM PPK BAR/2021 Tanggal 17 Maret 2021
5	3080141132	3	Infra Red Gas Analyzer	Zeltex	2021	1 unit	Rp254.100.000,00	
6	3080111104	27	Titration Apparatus	Methrom	2021	1 unit	Rp434.500.000,00	SPTJM Kepala PPPTMGB "LEMIGAS" Nomor 134.Perny/BN.03/BL M 2021 Tanggal 7 Oktober 2021
7	3080112010	73	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	IKA	2021	1 unit	Rp176.000.000,00	
Jumlah						7 Unit	Rp3.564.855.696,00	

SALINAN sesuai dengan aslinya
Kepala Sub Bagian Umum KPKNL Jakarta II

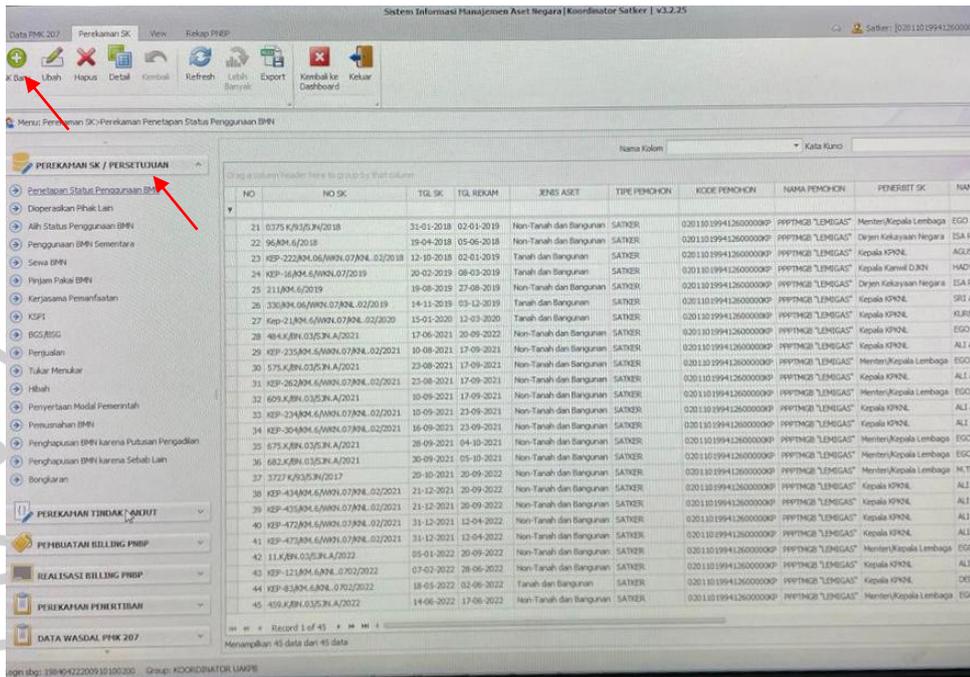
Dede Herdian

a.n. MENTERI KEUANGAN
KEPALA KPKNL JAKARTA II
TTD.
ALI AZCHAM NOVEANSYAH

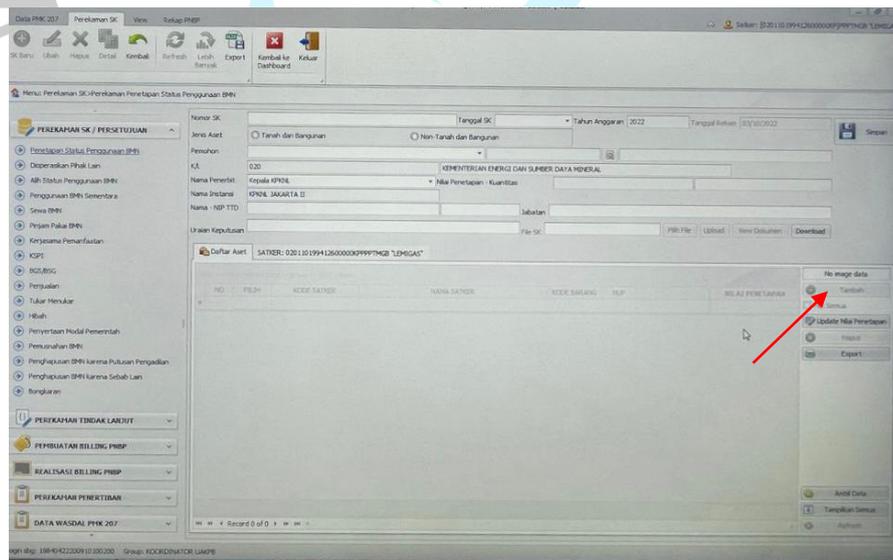
Gambar 3.8 SK PSP BMN

Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

Daftar barang yang ada di SK berasal dari daftar barang yang telah diusulkan. Selanjutnya Input SK PSP yang sudah terbit dengan memilih menu Rekaman SK/Peretujuan kemudian masuk ke kolom Penetapan Status Penggunaan BMN lalu pilih menu SK Baru yang terdapat pada pojok kiri atas seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.9 Tampilan Menu Perekaman SK/ Peretujuan
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan



Gambar 3.10 Tampilan Menu Rekaman SK/ Peretujuan
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

Kemudian, *upload* SK yang sudah terbit lalu isi kolom-kolom kosong sesuai dengan ketentuan. Lalu input daftar barang yang ada di SK dengan memilih menu tambah seperti yang ada pada gambar 3.9. Selanjutnya setelah itu memastikan jumlah kuantitas dan jumlah nominal harus sesuai dengan yang ada di SK.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi, Praktikan berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal dan tepat waktu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi. Kendala tersebut yaitu adanya dokumen pendukung yang tidak lengkap seperti pada berkas pengadaan dan surat-surat jika pada kendaraan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi ialah penyediaan dokumen pendukung yang berfungsi sebagai berkas pelengkap dalam pengajuan PSP. Selain itu juga melakukan pengecekan ulang atas setiap dokumen sebelum dan sesudah melakukan pengajuan PSP.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Praktikan mendapatkan berbagai pelajaran saat melakukan tugas terkait KP, seperti:

1. Menambah pengalaman serta wawasan baru terkait dunia kerja. Selama melaksanakan Kerja Profesi Praktikan dapat merasakan secara langsung bekerja di sebuah perusahaan khususnya di bidang yang sesuai dengan jurusan yang diambil. Dengan adanya KP ini Praktikan dapat mengetahui keahlian apa saja yang diperlukan dalam dunia kerja.
2. Membentuk pola pikir dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat saat perkuliahan melalui peningkatan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan bermasyarakat dalam lingkungan kerja.

Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi di PPPTMGB “LEMIGAS”, Praktikan memperoleh pembelajaran terkait pada bidang Sistem informasi akuntansi. Sebuah lembaga atau bisnis akan memerlukan

informasi keuangan perusahaan, oleh karena itu sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari banyak laporan, formulir, dan juga catatan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari sistem, praktik, dan proses yang mengumpulkan data akuntansi dari proses bisnis, memproses data akuntansi secara rinci dengan mencatat, meringkas, mengelompokkan data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, meringkas data akuntansi untuk pengguna eksternal dan internal serta mengkonsolidasikan (Turner, Weickgenannt, & Copeland, 2017).

Sistem informasi akuntansi berisi informasi yang berguna untuk perusahaan serta seluruh pihak yang membutuhkannya. Proses sistem informasi akuntansi ini berkaitan dengan teknologi informasi yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya. Jika sistem informasi akuntansi membuahkan informasi yang tepat dan benar, maka biaya produksi akan lebih efisien dan efektif. Maka dari itu, SIA sangat efektif dan penting untuk keberhasilan jangka panjang organisasi manapun.

Praktikan mendapat pembelajaran mengenai implementasi teori yang berhubungan dengan SIA yang didapatkan selama perkuliahan. Pada implementasinya, Praktikan diberikan kesempatan mengetahui secara langsung bagaimana mengoperasikan aplikasi SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi) di Lemigas.

Dalam teorinya Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa komponen, berikut ini merupakan komponen dari SIA:

1. Mereka yang memakai sistem.
2. Pedoman serta ketentuan yang dipakai dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisi rincian informasi mengenai organisasi dan kegiatan usahanya.
4. Mengolah data menggunakan perangkat lunak.
5. Infrastruktur untuk ketnologi informasi meliputi computer, perangkat komunikasi jaringan, dan peralatan tambahan untuk memproses sistem informasi akuntansi.
6. Prosedur keamanan dan kontrol internal untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

Pada PPPTMGB “LEMIGAS” dalam implementasinya pada komponen SIA yaitu:

1. Pegawai sebagai pengguna yang menggunakan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. Dimana pegawai merupakan sumber utama dalam memperlancar produktivitas serta memaksimalkan kinerja untuk dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.
2. Dimana pegawai melaksanakan tugas seperti mengumpulkan, memproses dan menyimpan data sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan mengenai PSP BMN yang berlaku.
3. Data yang telah dikumpulkan dan diproses yang berisi informasi akan dilakukan pemeriksaan oleh pihak terkait.
4. Melakukan input data, pada PPPTMGB “LEMIGAS” menggunakan aplikasi SIMAN dalam melakukan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara.
5. Dalam mengolah data, infrastruktur perusahaan telah tersedia seperti adanya komputer, jaringan internet, printer serta peralatan lain yang digunakan untuk menunjang aktivitas.
6. Lemigas melakukan prosedur keamanan dan kontrol internal untuk melindungi data sensitif.

Penerapan sistem informasi akuntansi secara teori maupun praktik yang terjadi di Lemigas memiliki keterkaitan yang sama. Hal ini karena Lemigas menjalankan kegiatannya berdasarkan prosedur yang ada dimana sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK).